

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMANFAATAN
KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA SMP
DARUL ‘ULUM BANDA ACEH

Skripsi

Diajukan Oleh

Asmiati

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan
NIM: 531202973



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH

2016

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN
PADA SMP DARUL 'ULUM BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Asmiati

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan
NIM: 531202973**

diajukan untuk diuji / dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,



Zubaidah, M.Ed

NIP. 197004242001122001

Pembimbing II,



Suraiya, M.Pd

NIP.1975110220032122002

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S1) Ilmu Pepustakaan.

Pada Hari/Tanggal

Jumat 26 Februari 2016 M
17 Jumadil Awal 1437 H

Di

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Zubaidah, M.Ed
NIP.197004242001122001

Sekretaris,

Suraiya, M.Pd
NIP.1975110220032122002

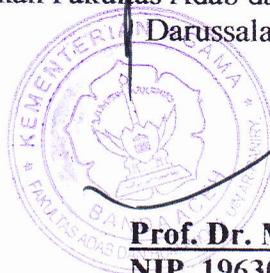
Anggota,

Mukhtaruddin, M.LIS
NIP.197711152009121001

Anggota,

Nazaruddin, S.Ag., S.Ip., M.Lis
NIP. 197101101999031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag
NIP. 1963030219941001

KATA PENGANTAR



Tuji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan. Berkat karunia Allah penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah pada SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari pihak lain, oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Zubaidah, M.Ed sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Suraiya, M.Pd sebagai pembimbing II kedua beliau secara tulus dan ikhlas membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag selaku Dekan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry beserta seluruh staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas baik selama penulisan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti studi ini.

Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.Lis selaku ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan seluruh staf pengajar dan karyawan/i yang ada di Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Bapak Drs. M. Jamil selaku

kepala sekolah SMP Islam Darul Ulum Banda Aceh, guru, staf pustakawan dan seluruh siswa yang telah bersedia memberikan data dengan ikhlas, sehingga mendukung proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Terima kasih buat kedua orang tua yang telah memberikan do'a, dukungan, dan segala bentuk bantuan dari awal kuliah sampai menyelesaikan studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terima kasih kepada seluruh keluargaku serta sahabatku baik yang ada di lingkungan Jurusan Ilmu Perpustakaan maupun diluar Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Serta semua pihak yang telah banyak membantu tetapi tidak disebutkan satu persatu, terima kasih banyak semoga segala amal yang ikhlas ini mendapat ganjaran pahala yang setimpal dari Allah swt. Amin yarabbal'alamin.

Banda Aceh, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Penjelasan Istilah	4
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	7
B. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi Belajar	9
2. Macam-macam Motivasi Belajar	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	12
C. Koleksi Perpustakaan	16
D. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah	20
E. Hubungan Motivasi Belajar dengan Pemanfaatan Koleksi- Perpustakaan	22
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Hipotesis	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh	32
B. Gambaran Umum Motivasi Siswa Terhadap Kunjungan ke- Perpustakaan	34

C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh	38
D. Analisis Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pemanfaatan- Koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh	40
E. Pembahasan	46
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
 DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53
BIODATA PENULIS	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Korelasi	29
Tabel 4.1 Perkembangan Koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum	32
Tabel 4.2 Pengolahan Buku tahun ajaran 2015/2016	33
Tabel 4.3 Inventaris Barang (fasilitas) Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum	33
Tabel 4.4 Jumlah Koleksi yang Dipinjam	34
Tabel 4.5 Kunjungan Siswa ke Perpustakaan	34
Tabel 4.6 Gambaran Motivasi Belajar Siswa	36
Tabel 4.7 Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum	38
Tabel 4.8 Analisis Hasil Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Angket Penelitian	53
Lampiran 2: Rekapitulasi Jawaban Angket	55
Lampiran 3: Daftar Uji-t	59
Lampiran 4: SK Pembimbing Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora	60
Lampiran 5: SK Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan- Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh	61
Lampiran 6: SK Telah Melakukan Penelitian dari SMP Islam Darul Ulum Banda Aceh	62

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah pada SMP Darul 'Ulum Banda Aceh. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa SMP Darul 'Ulum Banda Aceh dan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada SMP Darul 'Ulum Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 dan kelas VIII-2 sebanyak 70 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket skala likert dan observasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus statistik uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi Perpustakaan Sekolah SMP Darul 'Ulum Banda Aceh, hasil ini dibuktikan dengan nilai korelasi (r) sebanyak 0,642. Nilai korelasi juga di uji dengan statistik pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk $70-2 = 68$ maka dari daftar distribusi t didapat 1,67. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel (68)}$, yaitu $8,25 > 1,67$ yang berarti H_0 diterima pada taraf signifikan 5% dan dk 68. Selain itu nilai determinasi (R^2) juga mendekati angka 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi Perpustakaan Sekolah SMP Darul 'Ulum Banda Aceh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku, hal ini tidak terlepas dari adanya hadiah atau hukuman. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar dan hendaknya dalam diri siswa perlu ditanamkan suatu motivasi sehingga dengan motivasi tersebut maka tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.¹

Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang berbagai kendala dalam mewujudkan tujuannya.²

Untuk mewujudkan hasil belajar yang baik, siswa membutuhkan berbagai sumber informasi ilmu yang terbaru, salah satu sarana untuk mendapatkan informasi adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu alternatif sumber belajar, keberadaan perpustakaan di sekolah berarti sebagai sarana dalam lingkup pendidikan formal, sehingga peran perpustakaan sangat penting dalam menunjang pendidikan di sekolah.³ Namun demikian, untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah diperlukan dorongan khusus kepada siswa agar menggunakan perpustakaan tersebut.

¹ Daradjat, Z, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 19.

² Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 121.

³ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Cet IV, (Bandung: Bejana, 2009), hlm. 12.

Perpustakaan sekolah hendaknya mampu menyediakan koleksi-koleksi yang menunjang kebutuhan siswa agar dapat termotivasi dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Setelah terbentuk motivasi untuk mengunjungi perpustakaan sekolah, maka akan timbul ketertarikan dalam diri siswa untuk memanfaatkan koleksi-koleksi yang tersedia, hal ini sangat mempengaruhi siswa untuk mencari referensi keperpustakaan sehingga siswa lebih mengenal perpustakaan sebagai sumber belajar.

SMP Darul 'Ulum mempunyai perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan siswa yang mengunjungi perpustakaan tidak semuanya memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah. Siswa hanya sekedar melihat buku-buku bahkan terkadang terlihat tidak serius membaca koleksi. Sebagian besar dari mereka banyak berbicara dengan teman-temannya di ruang perpustakaan, sehingga dapat mengganggu siswa lainnya. Hanya sebagian kecil dari siswa yang benar-benar memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah dengan baik, mencatat hal-hal penting dan meminjam buku-buku yang dianggap penting, sebagai penunjang kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul "Hubungan motivasi belajar siswa terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah pada SMP Darul 'Ulum Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada SMP Darul 'Ulum Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu perpustakaan tentang hubungan motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah oleh siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang ilmu perpustakaan, khususnya tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dan pustakawan, dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- c. Sebagai masukan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian lain khususnya bidang ilmu perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap istilah judul skripsi ini, maka didefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald yang di kutip oleh Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁴

Sedangkan menurut Thursan Hakim yang dikutip oleh Winastwan Gora dan Sunarto, belajar adalah suatu proses perubahan di dalam manusia, ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain. Jadi dalam kegiatan belajar terjadinya suatu usaha yang menghasilkan perubahan-perubahan itu dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar.⁶

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang menggerakkan siswa SMP Darul’ Ulum Banda Aceh untuk mencari berbagai sumber pengetahuan yang baru sebagai upaya peningkatan kualitas dan prestasi belajar siswa.

⁴ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali, 2003), hlm. 198.

⁵ Winastwan Gora dan Sunarto, *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. (Jakarta: Alex Media Komputind, 2010), hlm. 16.

⁶ Endang Sri Astuti, *Bahan Dasar Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*, (Jakarta: Rineka Cipat, 2010), hlm. 67.

2. Pemanfaatan Koleksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.⁷ Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran.⁸

Kata koleksi berarti “kumpulan yang berhubungan dengan studi atau penelitian”.⁹

Koleksi Perpustakaan berarti kumpulan buku-buku dan atau non buku, seperti: bagan, bentuk mikro, nerkas komputer, bola dunia (globe), buku film, foto udara, gambar, kartu peraga, peta, piringan hitam, VCD, DVD, slide dan lain-lain.

Pemanfaatan koleksi dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa dalam memanfaatkan berbagai macam koleksi perpustakaan sekolah SMP Darul U'lum Banda Aceh.

3. Perpustakaan Sekolah

Menurut IFLA (*International of Library Associations and Institutions*) “Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.”¹⁰

Menurut Standar Nasional Indonesia untuk Perpustakaan Sekolah (SNI7329-2009), pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 101.

⁸ Yusufhadi, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994). hlm. 45.

⁹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 450.

¹⁰ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka. Depdikbud, 2003), hlm. 5.

satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumberbelajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.¹¹

Perpustakaan sekolah dalam penelitian ini adalah perpustakaan yang berada pada SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh, yang dijadikan sebagai salah satu sumber ilmu pengetahuan oleh siswa SMP Darul ‘Ulum.

¹¹ Standar Nasional Indonesia untuk Perpustakaan Sekolah (SNI 7329-2009).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan hubungan motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sebelumnya telah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Hafid Dotuz Zakia,¹ yang berjudul Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 yang dilakukan pada tahun 2014. Penelitiannya bertujuan mendeskripsikan hubungan antara motivasi belajar terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh siswa MAN Yogyakarta 1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden, menghitung korelasi hubungan antara motivasi belajar terhadap pemanfaatan perpustakaan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian hubungan antara motivasi belajar terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh siswa pada taraf kesalahan 5% dengan $N=92$ sebesar 0,207. Dengan demikian, r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel ($0,209 > 0,207$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat diartikan ada hubungan antara motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan. Dan berdasarkan koefisien korelasi antara motivasi belajar terhadap pemanfaatan perpustakaan, hubungan motivasi belajar terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh siswa menunjukkan 0,209 termasuk dalam kategori 0,200-0,399 yaitu Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ade Lenawati,² yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang dilakukan pada tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 2) pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 3) pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Populasi penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 berjumlah 68 siswa. Dalam penelitian ini responden berjumlah 68 siswa sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2012. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan kuesioner. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi product moment dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisien alpha. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, untuk menguji hipotesis pertama dan kedua serta mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dan regresi ganda untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

² Program Studi Pendidikan Akuntansi-Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, pemanfaatan perpustakaan sekolah, terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012. Motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman. Sumbangan relatif masing-masing variabel adalah motivasi belajar sebesar 49,4% dan pemanfaatan perpustakaan sekolah 50,6%, sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah motivasi belajar sebesar 8,8% dan pemanfaatan perpustakaan sekolah 9,0%.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap melakukan tindakan seseorang biasanya didorong oleh berbagai faktor, demikian juga dengan kegiatan belajar, tentunya ada motivasi yang mendorong siswa untuk belajar. Menurut Sumadi Suryabrata Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.³ Sedangkan menurut Gates, dkk mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu.⁴

Menurut Mc. Donald yang di kutip oleh Sardiman mengemukakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo Perkasa, 2002), hlm. 37.

⁴ Gates, dkk, *Educational Psychology. Third Edition*. Terjemahan Oleh M.Siddiq, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 19.

yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu; (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.⁵

Dari beberapa defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Motivasi hal yang tidak dapat di amati, melainkan hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat kita saksikan.

Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu sendiri. Menurut Muhibbin Syah motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar.⁶ Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan prilaku siswa disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik membangkitkan motivasi belajar anak didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah dipelajari.⁷ Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Motivasi belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 198.

⁶ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 67.

⁷ TIM Pengembang Ilmu Pendidikan (Bandung: FIP-UPI, 2007), hlm. 141.

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- c. Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁸

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, motivasi belajar dicirikan oleh tekun dalam belajar, ulet, mewujudkan minat, serta mempertahankan pendapatnya tentang hal-hal yang diyakini.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Pendapat mengenai klasifikasi motivasi itu ada bermacam-macam. Dilihat dari sumbernya, motivasi belajar ada dua jenis, yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaiatan dengan aktivitas belajar.⁹ Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang

⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 61.

⁹ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), hlm. 94.

lain. Misalnya, seorang siswa belajar dengan giat karena ingin menguasai berbagai ilmu yang dipelajari di sekolahnya.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar, atau bantuan dari orang lain. Motivasi ini disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman. Misalnya, seorang siswa mengerjakan PR karena takut dihukum oleh gurunya.

Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.¹⁰

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, dorongan tersebut dapat berupa dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Brophy sebagaimana dikutip oleh Sardiman, terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

¹⁰ Santrock, John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 61.

- a. Harapan guru
- b. Instruksi langsung
- c. Umpanbalik (*feedback*) yang tepat
- d. Penguatan dan hadiah
- e. Hukuman.¹¹

Sebagai pendukung kelima faktor di atas, dalam kegiatan belajar mengajar baik motivasi intrinsik dan ekstrinsik diperlukan siswa agar terjadi aktifitas belajar. Djamarah menyatakan ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah antara lain:

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Saingan/Kompetisi
- d. Ego-involvement
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Pujian
- h. Hukuman
- i. Hasrat untuk belajar
- j. Minat
- k. Tujuan yang ingin diakui.¹²

Untuk mengetahui secara lebih rinci tentang bentuk dan cara menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah, dapat dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

- a. Memberi angka

Angka adalah sebagai simbol atau nilai dari kegiatan belajar siswa. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan stimulus-stimulus (rangsangan-rangsangan) kepada siswa untuk mempertahankan atau lebih

¹¹ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 199.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm. 41-49.

meningkatkan prestasi belajar siswa. Murid yang memperoleh angka atau nilainya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain dapat berupa apa saja sesuai dengan keinginan pemberi. Biasanya disesuaikan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Hadiah dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Saingan/Kompetisi

Saingan/kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi agar siswa terdorong untuk belajar. Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Hal ini yang memegang peranan penting yaitu metode mengajar. Jika kondisi tersebut terbentuk maka setiap siswa telah terlihat dalam kompetisi untuk menguasai bahan ajar yang diberikan

d. *Ego-involvement*

Penumbuhan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri merupakan sebuah bentuk motivasi yang cukup penting. Para siswa akan belajar dengan keras dan giat boleh jadi karena harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Ulangan dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Karena siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar ketika menghadapi ulangan. Ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi siswa agar lebih rajin belajar, ulangan akan menjadi alat motivasi yang dapat dilakukan secara akurat dengan teknik dan strategi yang sistematis dan terencana.

f. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar dapat dijadikan sebagai alat motivasi bagi siswa. Dengan mengetahui hasil belajar, siswa akan terdorong untuk lebih rajin belajar

g. Pujian

Pujian dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian yaitu bentuk penguatan yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru dapat memberikan pujian kepada siswa karena keberhasilannya dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Namun, pujian yang diberikan harus tepat dan jangan berlebihan.

h. Hukuman

Hukuman sebagai penguatan yang negative, tetapi jika dilakukan dengan tepat dan bijak akan menjadi alat motivasi yang baik. Hukuman akan menjadi alat motivasi jika dilakukan dengan pendekatan edukatif dan bertujuan untuk memperbaiki sikap dan perbuatan siswa yang dianggap salah.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa/anak didik itu memang ada

motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan lebih baik. Guru harus dapat memanfaatkan hasil belajar siswa dengan menyediakan kondisi yang mendukungnya.

j. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Minat yang besar pengaruhnya terhadap suatu aktivitas belajar juga akan ikut meningkat, karena didasari pada minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan dengan mudah dapat difahami siswa.

k. Tujuan yang ingin diakui

Tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Karena dengan memahami tujuan yang harus dicapai akan sangat berguna dan menguntungkan, maka timbul semangat untuk selalu belajar.

C. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama pada suatu perpustakaan. Koleksi yang lengkap dan terbitan yang jenisnya beragam juga lengkap, akan dapat memberikan kesempatan yang semakin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi yang diinginkannya. Koleksi yang disediakan di perpustakaan sekolah ditentukan oleh banyaknya jumlah mata pelajaran, banyaknya jumlah siswa dan guru, dan harus sesuai dengan kurikulum sekolah.

Menurut Hasugian “Koleksi suatu perpustakaan sekolah biasanya berupa buku, terbitan berkala, dan media pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilayaninya”.¹³ Pengertian koleksi Perpustakaan menurut Darmono adalah, “Sekumpulan rekaman informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio-visual, peta).¹⁴

Yusuf menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan “koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan”.¹⁵ Adapun pengertian koleksi perpustakaan sekolah menurut Siregar adalah, “Kumpulan sumber informasi dalam berbagai bentuk yang telah dipilih sesuai dengan tujuan program pendidikan sekolah yang bersangkutan, sesuai dengan tingkat kecerdasan, kemampuan baca, perkembangan jiwa siswa dan tuntutan profesi guru”.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa koleksi perpustakaan adalah sumber informasi berupa buku, terbitan berkala, dan media pendidikan yang sesuai, serta bahan bukan buku yang dikelola untuk kepentingan belajar mengajar yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada. Sedangkan koleksi perpustakaan sekolah adalah keseluruhan bahan pustaka yang terdiri dari beragam bentuk dan dikelola secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya.

¹³ Hasugian Joner, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Medan: USU Press, 2009), hlm. 79.

¹⁴ Darmono, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 48.

¹⁵ Yusuf Pawit M. dan Suhendar, Yaya. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm 9.

¹⁶ Ridwan A Siregar, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan* (Jakarta: Pustaka Utama, 1999), hlm. 2.

Koleksi perpustakaan menempati kedudukan penting dalam mewujudkan fungsi perpustakaan dengan baik. Oleh karena itu perpustakaan menyediakan koleksi yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing lembaga induknya. Adapun beberapa jenis koleksi perpustakaan menurut Darmono adalah:

1. Buku, merupakan koleksi yang paling umum yang dihimpun perpustakaan. Beberapa jenis buku adalah buku teks (buku wajib), buku penunjang, buku-buku jenis fiksi, dan buku populer (umum).
2. Koleksi Referensi, koleksi ini memuat informasi tertentu, tidak perlu dibaca secara keseluruhan sehingga penyusunannya berbeda dengan susunan buku.
3. Sumber Geografi, sumber Geografi berisi informasi tentang daerah, iklim, cuaca, ketinggian tempat, bahan tambang, hutan, hasil pertanian daerah tertentu, laut, hasil laut, gunung, gurun, curah hujan untuk daerah tertentu.
4. Jenis Serial (terbitan berkala), Pada umumnya terbitan berkala berupa majalah, koran dan tabloid.
5. Bahan Mikro, adalah koleksi perpustakaan yang merupakan alih media dari buku ke dalam bentuk mikro seperti mikrofilm dan mikrofile (carik mikro).
6. Bahan Pandang Dengar (audio visual), Bahan pandang dengar memuat informasi yang dapat ditangkap secara bersamaan oleh indra mata dan telinga.¹⁷

Menurut Yusuf dan Suhendar yang termasuk dalam koleksi perpustakaan sekolah adalah:

¹⁷ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Cet. 1. (Jakarta: Kencana, 2001), hlm.52.

1. Koleksi Buku

Buku disini bisa bermacam-macam jenisnya. Bisa buku yang bermateri fiksi maupun yang bersifat non fiksi. Keduanya memiliki jenis yang beragam.

2. Koleksi Bahan Bukan Buku

Yang dimaksud dengan koleksi bahan bukan buku disini adalah bahan atau koleksi yang masih berbentuk cetakan namun bukan berupa buku. Jenis koleksi yang termasuk ke dalam kategori ini banyak macamnya, antara lain adalah berkala, gambar, globe, map, surat kabar dan majalah

3. Koleksi Bahan Pandang Dengar (audio visual)

Yang dimaksud dengan bahan pandang dengar disini adalah koleksi perpustakaan yang dibuat atas hasil teknologi elektronik, bukan hasil dari cetakan dari kertas. Ia berasal dari bahan-bahan non konvensional. Contohnya film suara, kaset video, tape recorder, slide suara dan sebagainya.¹⁸

Berdasarkan kedua pendapat tentang jenis koleksi perpustakaan di atas, maka koleksi perpustakaan sekolah dapat digolongkan menjadi empat bagian meliputi koleksi buku, referensi, terbitan berseri dan audiovisual.

Koleksi perpustakaan memiliki fungsi tersendiri, menurut Siregar fungsi koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Fungsi pendidikan, yaitu menunjang program pendidikan dan pengajaran bagi masyarakat umum, kelompok, lembaga yang membutuhkan.
2. Fungsi penelitian, yaitu menunjang penelitian yang dilakukan oleh masyarakat pengguna perpustakaan.
3. Fungsi referensi, yaitu menjadi bahan referensi bagi masyarakat pengguna perpustakaan.

¹⁸ Yusuf Pawit M. dan Suhendar, Yaya. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2007), hlm. 10.

4. Fungsi umum, dimana perpustakaan menjadi pusat informasi bagi masyarakat. Fungsi ini erat hubungannya dengan pengabdian kepada masyarakat dan pelestarian bahan pustaka, hasil karya/budaya manusia lain.¹⁹

Merujuk pada berbagai keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan memiliki fungsi tersendiri, yaitu pendidikan, penelitian, referensi, dan fungsi umum. Fungsi koleksi tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari koleksi perpustakaan.

D. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia²⁰ disebutkan bahwa “Pemanfaatan mengandung arti, proses, cara, perbuatan memanfaatkan” berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, perbuatan untuk memanfaatkan suatu yang kita butuhkan.

Pemanfaatan perpustakaan merupakan aktivitas penggunaan dan pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah. Pemanfaatan perpustakaan sekolah khususnya untuk siswa sangat penting karena dapat membantu menambah informasi dan pengetahuan dalam mempelajari materi-materi pelajaran di sekolah sehingga hasil belajar siswa tersebut dapat meningkat. Bimbingan pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu bentuk layanan perpustakaan yang sering dilakukan oleh berbagai jenis perpustakaan. Tujuan layanan ini adalah untuk

¹⁹ Ridwan A Siregar, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan* (Jakarta: Pustaka Utama, 1999), hlm. 3.

²⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 101.

membantu pengguna perpustakaan agar dapat memanfaatkan semua bentuk sarana layanan perpustakaan dengan mudah.²¹

Pada hakikatnya layanan perpustakaan sekolah sama dengan layanan perpustakaan pada umumnya. Namun, layanan perpustakaan lebih diutamakan untuk melayani kebutuhan pemustakanya yang terdiri dari siswa, guru dan staf/ karyawan. Selain itu, perpustakaan sekolah bisa saja melayani kebutuhan masyarakat di sekitar sekolah tersebut. Pelayanan perpustakaan sekolah yang prima adalah pelayanan perpustakaan yang bisa memberikan kepuasan bagi para pemakai perpustakaan di sekolah tersebut, baik guru, siswa, ataupun warga sekolah yang lain, bahkan mungkin warga masyarakat di lingkungan sekitar sekolah.²²

Sebagai pusat informasi, perpustakaan sekolah dituntut untuk selalu memberikan pelayanan kepada pengguna. Untuk itu perpustakaan terus berusaha untuk menyediakan berbagai sumber informasi dan bahan-bahan yang relevan bagi penggunaannya sehingga pengguna lebih efektif dalam pemanfaatan koleksi. Menurut Handoko dalam Handayani,²³ bahwa dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal meliputi:

1. Kebutuhan. Yang dimaksud dengan kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi.

²¹ Darmono, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 199.

²² Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012) hlm. 244.

²³ Handayani, dkk. Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta. *Jurnal Berkala Ilmu Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Yogyakarta, 2007), hlm. 28.

2. Motif. Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu
 3. Minat. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu
- b. Faktor eksternal meliputi:
1. Kelengkapan koleksi. Banyaknya koleksi referensi yang dapat dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa.
 2. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna. Keterampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan dan ketepatan mereka memberi layanan.
 3. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.

Dari uraian di atas dapat menyatakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pengguna memanfaatkan bahan pustaka yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna dan keterbatasan dalam pencarian kembali.

E. Hubungan Motivasi Belajar dengan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Motivasi paling tidak memuat tiga unsur esensial, yaitu: (1) faktor pendorong atau pembangkit, baik eksternal maupun internal, (2) tujuan yang ingin di capai, (3)

strategi yang diperlukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tersebut.²⁴

Apabila seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi seseorang semakin cepat dalam memperoleh tujuan dan sebaliknya peserta didik yang memiliki motivasi rendah, semakin lambat dalam memperoleh tujuan yang akan di capai.²⁵ Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan selalu berusaha mencari sumber informasi, yang salah satunya dapat ditemui pada perpustakaan, karena manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Dapat memperkaya pengalaman belajar murid
- c. Dapat menentukan kebiasaan belajar sendiri.
- d. Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.
- e. Dapat membantu perkembangan kecakapan membaca.
- f. Dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.²⁶

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah, indikasi manfaat tersebut berupa tingginya motivasi dan prestasi murid-murid, terbiasa belajar mandiri, dan

²⁴ Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 61.

²⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 199.

²⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Peprustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hlm. 5.

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan memanfaatkan perpustakaan dengan semaksimal mungkin.

Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar, karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas. Apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada yang tujuannya untuk belajar, untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, untuk memperoleh informasi, bahkan ada yang tujuannya hanya untuk mengisi waktu senggang atau sifatnya rekreatif.²⁷

Segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut. Fasilitas perpustakaan yang lengkap akan sangat mendukung kegiatan siswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah.

Dengan demikian, hubungan motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah sangat tinggi, yaitu terletak pada pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hal ini tidak akan dilakukan oleh siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, artinya siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah tidak akan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya.

²⁷ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hlm. 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi permasalahan.¹ Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.² Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi.³

Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan. Menurut Gay dalam Sukardi penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3.

² Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. *How to Design and Evaluate research in Education*. New York: McGraw-Hill, (Terjemahan oleh Abdul Ghoni dan Tri Bordastuti, 2008), hlm. 328.

³Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 25.

hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.⁴ Fraenkel dan Wallen menyebutkan penelitian korelasi ke dalam penelitian deskripsi karena penelitian tersebut merupakan usaha menggambarkan kondisi yang sudah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah pada SMP Darul 'Ulum Banda Aceh. Fokus penelitian ini adalah mencari hubungan (korelasi) antara motivasi belajar siswa (variabel x) dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan (variabel y). Variabel x selanjutnya disebut sebagai variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel y adalah variabel yang dipengaruhi.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁶. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah pada SMP Darul 'Ulum Banda Aceh. Rumusan hipotesis ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah pada SMP Darul 'Ulum Banda Aceh.

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 166.

⁵ Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. *How to Design and Evaluate research in Education*. New York: McGraw-Hill, (Terjemahan oleh Abdul Ghoni dan Tri Bordastuti, 2008), hlm. 329.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 64.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah pada SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh, yang beralamat di Jalan Syiah Kuala, Kelurahan Keramat Banda Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada 23 Nopember sampai 30 Nopember 2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh yang terbagi dalam dua kelas dengan jumlah 70 orang siswa.

Penentuan sampel penelitian ini merujuk pada pendapat Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar yaitu lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.⁸ Mengingat jumlah populasi tidak melebihi 100, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 78.

⁸ Ibid., hlm. 112

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui instrumen berikut:

1) Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁹ Angket dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana pilihan jawaban telah disediakan dalam angket tersebut. Bentuk angket yang digunakan adalah skala likert. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.¹⁰ Jawaban setiap item diberi skor, sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Kurang Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 2

2) Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang lokasi penelitian, seperti: jumlah siswa, keadaan sekolah, keadaan

⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 16.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 93.

perpustakaan, koleksi perpustakaan dan data lainnya. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checkingin* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dalam kegiatan pengamatan digunakan lembar observasi yang telah disediakan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan digunakan statistik uji korelasi *Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi “ r “ product moment
- n = Jumlah Sampel
- x = Nilai motivasi belajar (variabel x)
- y = Nilai pemanfaatan koleksi perputakaan (variabel y).¹¹

Agar dapat ditarik kesimpulan tertentu dan terarah sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu menginterpretasikan nilai yang diperoleh. Interpretasi nilai sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono¹² adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

¹¹ Sujdana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 243.

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 183

Ket: Apabila diperoleh angka negatif, berarti korelasinya negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan, indeks korelasi tidak lebih dari 1,00.

Korelasi *product moment* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel yaitu variabel x dan variabel y . *Product moment* juga untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikasi) hasil penelitian. Adapun syarat untuk bisa menggunakan *product moment* selain syarat menggunakan statistik parameteris, juga ada persyaratan lain, yaitu variabel independen (x) dan variabel (y) harus berada pada skala interval atau rasio tertentu. Dengan demikian, maka penelitian ini harus menguji hipotesis yang ditawarkan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut.

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek yang diteliti

r = Koefisien korelasi antara variabel x dan y .¹³

Untuk pengujian hipotesis, penulis menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$, untuk taraf signifikan = maka:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a ditolak, dilain pihak H_o diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima, dilain pihak H_o ditolak.

Selain menguji hipotesis dengan uji- t , hasil penelitian juga dilakukan pengujian determinasi atau koefisien determinasi (R^2) sering juga disebut sebagai koefisien penentu (Kp), dengan menggunakan persamaan berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\% \text{ atau } Kp = r^2$$

¹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 380.

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependent (variabel x) dapat dijelaskan oleh variasi variabel independent (y). Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variable dependen yang diterangkan oleh variable independen. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variable dependent yang dapat diterangkan oleh variable Independen jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variable dependent tidak bisa dijelaskan oleh variable independent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh

Sepanjang tahun ajaran 2015/2016 Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum telah melakukan berbagai langkah strategis baik dalam menata manajemen perpustakaan maupun dalam merancang dan melaksanakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan bagi pengguna.

1. Koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum

Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum mengelompokkan koleksi bahan pustaka buku (cetak) dalam tiga kategori yaitu: buku teks, referensi dan bacaan. Berikut ini perkembangan koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 4.1 Perkembangan Koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum

No	Jenis Koleksi	Tahun Ajaran		Jumlah Eksemplar
		2013/2014	2015/2016	
1	Buku Teks	7.439 eks	1.998 eks	9.437 eks
2	Referensi	433 eks	135 eks	568 eks
3	Bacaan	1.269 eks	336 eks	1.605 eks
		9.141 eks	2.469 eks	11.610 eks

Sumber: Laporan Kepala Perpustakaan Darul ‘Ulum

2. Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan bahan perpustakaan merupakan suatu kegiatan di dalam perpustakaan berupa pengolahan bahan pustaka baik buku maupun non buku. Proses pengolahan bahan pustaka haru dilakukan dengan prosedur yang benar dan secara sistematis (berurutan) sesuai standar sistematika pada umumnya. Jumlah buku yang telah diolah pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pengolahan Buku tahun ajaran 2015/2016

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Buku Teks	84 judul	1998 eks
2	Referensi	45 judul	135 eks
3	Bacaan	255 judul	336 eks
		384 judul	2.469 eks

Sumber: Laporan Kepala Perpustakaan Darul 'Ulum

3. Inventaris Barang (Fasilitas)

Setiap perpustakaan mempunyai fasilitas penunjang untuk kelancaran pelaksanaan proses layanan perpustakaan, demikian juga halnya dengan Perpustakaan SMP Darul 'Ulum Banda Aceh memiliki fasilitas penunjang. Berikut disajikan inventaris barang (fasilitas) Perpustakaan SMP Darul 'Ulum.

Tabel 4.3 Inventaris Barang (fasilitas) Perpustakaan SMP Darul 'Ulum

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Barang	
			Baik	Rusak
1	Meja baca	10		-
2	Meja kerja	2		-
3	Kursi kerja petugas	1		-
4	Kursi siswa	10		-
5	Rak buku dari kayu	4		-
6	Rak buku bentuk lemari	4		-
7	Kipas angin	2		-
8	Jam dinding	1		-

Sumber: Laporan Kepala Perpustakaan Darul 'Ulum

4. Pengunjung Perpustakaan SMP Darul 'Ulum

Pengunjung Perpustakaan SMP Darul 'Ulum Banda Aceh terdiri dari siswa, guru, dan karyawan. Setiap pengunjung yang memasuki perpustakaan wajib mengisi buku pengunjung. Ini dilakukan agar agar mengetahui jumlah pengunjung setiap harinya. Besar kecilnya jumlah pengunjung setiap bulannya dipengaruhi oleh jadwal belajar di sekolah, yaitu adanya masa liburan semester maupun liburan kenaikan kelas dan liburan nasional.

5. Peminjaman Koleksi Perpustakaan

Koleksi yang terdapat di Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh dapat dipinjam oleh pemustaka yang telah terdaftar menjadi anggota perpustakaan. Koleksi yang dapat dipinjam oleh pemustaka adalah koleksi buku teks dan buku bacaan. Adapun jumlah koleksi yang dipinjam oleh anggota perpustakaan sepanjang tahun ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Koleksi yang Dipinjam

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Buku teks	3.373 eks
2	Buku bacaan	255 eks

Sumber: Laporan Kepala Perpustakaan Darul ‘Ulum

B. Gambaran Umum Motivasi Siswa Terhadap Kunjungan ke Perpustakaan

Motivasi penting dalam menentukan seberapa banyak siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa banyak menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik.

Motivasi siswa kelas mengunjungi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum secara umum sangat baik, hal ini terlihat dari tingkat kunjungan siswa pada tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kunjungan Siswa ke Perpustakaan

Juli	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
100	120	422	469	355	315	315	344	305	162	158	-

Sumber: Laporan Kepala Perpustakaan Darul ‘Ulum

Tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa tingkat kunjungan siswa yang paling tinggi adalah pada bulan Oktober yaitu sebanyak 469 kunjungan, sedangkan tingkat kunjungan yang paling rendah adalah pada bulan Juli yaitu hanya 100 kunjungan. Data kunjungan ini juga menunjukkan bahwa siswa SMP Darul ‘Ulum memiliki motivasi yang baik untuk mengunjungi perpustakaan. Semakin baik motivasi belajar siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.

Adapun fungsi dari motivasi siswa dalam pembelajaran diantaranya adalah mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan belajar. Gambaran secara umum motivasi belajar siswa terhadap kunjungan ke perpustakaan, dapat dilihat dari hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.6 Gambaran Motivasi Belajar Siswa

No	NIS	Motivasi Intrinsik					Motivasi Ekstrinsik					Jumlah
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	2716	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	41
2	2717	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	38
3	2718	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	44
4	2719	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
5	2720	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
6	2721	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
7	2722	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	32
8	2723	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	39
9	2724	5	4	3	5	4	4	3	5	3	3	39
10	2725	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
11	2726	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	37
12	2727	4	3	3	5	4	4	3	3	3	2	34
13	2728	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	42
14	2729	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	43
15	2730	4	5	3	5	4	5	3	4	3	3	39
16	2731	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
17	2732	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
18	2733	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	32
19	2734	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	41
20	2735	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	44
21	2736	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	38
22	2737	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
23	2738	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	37
24	2739	4	5	3	3	4	3	4	3	3	3	35
25	2740	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	32
26	2741	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
27	2742	5	5	3	5	4	5	3	4	3	3	40
28	2743	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	42
29	2744	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
30	2745	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	38
31	2746	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	36
32	2747	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	36
33	2748	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
34	2749	5	5	3	4	5	4	4	3	3	3	39
35	2750	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	43
36	2751	5	4	3	5	4	5	3	4	3	4	40

37	2752	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	36
38	2680	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	40
39	2681	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
40	2683	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	32
41	2684	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	42
42	2685	4	5	3	4	4	5	3	3	3	3	37
43	2687	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	36
44	2688	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
45	2689	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
46	2690	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	36
47	2692	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	41
48	2693	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	37
49	2694	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	40
50	2695	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
51	2696	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	39
52	2697	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	37
53	2698	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	35
54	2699	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
55	2700	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	41
56	2701	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
57	2702	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
58	2703	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	38
59	2704	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	39
60	2705	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
61	2706	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	41
62	2707	4	3	3	5	3	3	4	3	4	2	34
63	2708	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	38
64	2709	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	40
65	2710	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
66	2711	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	39
67	2712	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	37
68	2713	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
69	2714	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	42
70	2715	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	43

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah) Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Banda Aceh sangat baik, hal ini terlihat dari jawaban angket

siswa tentang motivasi belajar. Jawaban-jawaban yang diberikan siswa menunjukkan tingkat motivasi belajar yang cukup sehingga siswa akan berusaha mendapatkan berbagai informasi salah satunya dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

C. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh

Perpustakaan sekolah merupakan sarana bagi para murid agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih pada ketika siswa mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, belajar secara mandiri, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lainnya. Secara umum pemanfaatan koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum oleh siswa dapat diketahui melalui penyebaran angket. Hasil angket pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SMP Darul ‘Ulum

No	NIS	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2716	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
2	2717	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	37
3	2718	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
4	2719	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
5	2720	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
6	2721	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	40
7	2722	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33
8	2723	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	40
9	2724	5	4	3	5	4	4	3	5	3	4	40
10	2725	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	42

11	2726	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34
12	2727	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	35
13	2728	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	43
14	2729	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	45
15	2730	4	5	3	5	4	5	3	4	4	4	41
16	2731	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
17	2732	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35
18	2733	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
19	2734	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
20	2735	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	42
21	2736	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	36
22	2737	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	38
23	2738	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	36
24	2739	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
25	2740	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
26	2741	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
27	2742	5	5	3	5	4	4	3	4	3	3	39
28	2743	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	38
29	2744	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
30	2745	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	40
31	2746	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	40
32	2747	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	38
33	2748	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
34	2749	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	40
35	2750	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	46
36	2751	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	44
37	2752	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
38	2680	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
39	2681	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	40
40	2683	5	4	5	3	4	5	3	4	3	4	40
41	2684	3	5	3	4	5	3	4	4	4	3	38
42	2685	3	5	3	4	4	5	3	3	3	3	36
43	2687	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	40
44	2688	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	45
45	2689	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3	35
46	2690	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	38
47	2692	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
48	2693	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	37
49	2694	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	38

50	2695	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
51	2696	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	39
52	2697	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
53	2698	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	36
54	2699	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
55	2700	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	39
56	2701	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	38
57	2702	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	37
58	2703	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
59	2704	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	40
60	2705	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
61	2706	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	39
62	2707	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	35
63	2708	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	35
64	2709	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	41
65	2710	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	38
66	2711	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
67	2712	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
68	2713	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	36
69	2714	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	35
70	2715	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	37

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah) Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh siswa SMP Darul Ulum cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil angket pemanfaatan koleksi oleh siswa yang menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan cukup tinggi. Salah satu yang menyebabkan tingginya pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah motivasi belajar siswa.

D. Analisis Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SMP Darul 'Ulum Banda Aceh

Setelah memperoleh nilai motivasi siswa terhadap kunjungan ke perpustakaan dan nilai pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Darul 'Ulum Banda Aceh, maka

selanjutnya dapat dianalisis hasil hubungan motivasi belajar terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Darul 'Ulum Banda Aceh, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Hasil Penelitian

No	NIS	x	y	x^2	y^2	xy
1	2716	41	43	1681	1849	1763
2	2717	38	39	1444	1521	1482
3	2718	44	43	1936	1849	1892
4	2719	32	33	1024	1089	1056
5	2720	40	38	1600	1444	1520
6	2721	45	40	2025	1600	1800
7	2722	32	33	1024	1089	1056
8	2723	39	38	1521	1444	1482
9	2724	39	40	1521	1600	1560
10	2725	44	42	1936	1764	1848
11	2726	37	34	1369	1156	1258
12	2727	34	35	1156	1225	1190
13	2728	42	41	1764	1681	1722
14	2729	43	45	1849	2025	1935
15	2730	39	41	1521	1681	1599
16	2731	46	45	2116	2025	2070
17	2732	32	35	1024	1225	1120
18	2733	32	34	1024	1156	1088
19	2734	41	45	1681	2025	1845
20	2735	44	42	1936	1764	1848
21	2736	38	36	1444	1296	1368
22	2737	40	38	1600	1444	1520
23	2738	37	36	1369	1296	1332
24	2739	35	33	1225	1089	1155
25	2740	32	33	1024	1089	1056
26	2741	45	43	2025	1849	1935
27	2742	40	39	1600	1521	1560
28	2743	42	38	1764	1444	1596
29	2744	33	34	1089	1156	1122
30	2745	38	40	1444	1600	1520
31	2746	36	40	1296	1600	1440
32	2747	36	38	1296	1444	1368
33	2748	35	33	1225	1089	1155

34	2749	39	40	1521	1600	1560
35	2750	43	46	1849	2116	1978
36	2751	40	44	1600	1936	1760
37	2752	36	40	1296	1600	1440
38	2680	40	45	1600	2025	1800
39	2681	35	40	1225	1600	1400
40	2683	34	40	1156	1600	1360
41	2684	42	38	1764	1444	1596
42	2685	37	36	1369	1296	1332
43	2687	38	40	1444	1600	1520
44	2688	43	45	1849	2025	1935
45	2689	47	35	2209	1225	1645
46	2690	36	38	1296	1444	1368
47	2692	39	36	1521	1296	1404
48	2693	37	37	1369	1369	1369
49	2694	40	38	1600	1444	1520
50	2695	35	38	1225	1444	1330
51	2696	39	39	1521	1521	1521
52	2697	37	39	1369	1521	1443
53	2698	35	36	1225	1296	1260
54	2699	43	40	1849	1600	1720
55	2700	41	39	1681	1521	1599
56	2701	37	38	1369	1444	1406
57	2702	35	37	1225	1369	1295
58	2703	38	36	1444	1296	1368
59	2704	39	38	1521	1444	1482
60	2705	36	35	1296	1225	1260
61	2706	41	39	1681	1521	1599
62	2707	34	35	1156	1225	1190
63	2708	38	35	1444	1225	1330
64	2709	40	41	1600	1681	1640
65	2710	36	38	1296	1444	1368
66	2711	39	37	1521	1369	1443
67	2712	37	36	1369	1296	1332
68	2713	35	36	1225	1296	1260
69	2714	42	35	1764	1225	1470
70	2715	43	37	1849	1369	1591
		2697	2689	104851	104081	104155

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah) 2015

Berdasarkan tabel analisis perhitungan di atas, maka dapat diketahui nilai-nilai berikut ini:

$$x = 2.697 \qquad x^2 = 104.851$$

$$y = 2.689 \qquad y^2 = 104.081$$

$$xy = 104.155$$

Rata-rata motivasi belajar siswa kelas VIII-B SMP Darul 'Ulum Banda Aceh adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

$$\bar{x} = \frac{2.697}{51}$$

$$\bar{x} = 38,53$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa adalah 38,53 dari skala 50. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong sangat baik. Langkah selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah, dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{70(104.155) - (2.697)(2.689)}{\sqrt{\{70(104.851) - (2.697)^2\} \{70(104.081) - (2.689)^2\}}}$$

$$r = \frac{7.290.850 - 7.252.233}{\sqrt{\{7.339.570 - 7.273.809\} \{7.285.670 - 7.230.721\}}}$$

$$r = \frac{38.617}{\sqrt{(65.761)(54.949)}}$$

$$r = \frac{38.617}{\sqrt{3613501189}}$$

$$r = \frac{38.617}{60.112,4}$$

$$r = 0,642$$

Hasil perhitungan yang diperoleh $r = 0,642$ yang berarti hubungan antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan mempunyai korelasi yang positif. Menurut Sugiyono, bila di antara 0,600–0,799 berarti berada pada kategori kuat.¹ Dengan demikian motivasi belajar siswa berhubungan kuat dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan siswa kelas VIII-B di SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh.

Untuk membuktikan hasil penelitian di atas, dimana motivasi belajar siswa berhubungan sangat kuat dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah, dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diteliti

r = Koefisien Korelasi

Untuk pengujian hipotesis, menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, untuk taraf signifikan = maka:

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm. 183

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a ditolak, dilain pihak H_o diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima, dilain pihak H_o ditolak

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,642\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-0,412}}$$

$$t = \frac{0,642\sqrt{68}}{\sqrt{1-0,588}}$$

$$t = \frac{0,642 (8,246)}{\sqrt{0,412}}$$

$$t = \frac{5,293}{0,641}$$

$$t = 8,25$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk $70-2 = 68$ maka dari daftar distribusi t didapat 1,67. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel (68)}$, yaitu $8,25 > 1,67$ yang berarti H_a diterima pada taraf signifikan 5% dan dk 68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh”.

Selain menguji hipotesis dengan uji-t, hasil penelitian juga dilakukan pengujian determinasi atau koefisien determinasi (R^2) sering juga disebut sebagai koefisien penentu (Kp), dengan menggunakan persamaan berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\% \text{ atau } Kp = r^2$$

$$R^2 = 0,412 \times 100\% = 41\%$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) di atas, maka besarnya pengaruh dari variabel x (motivasi belajar siswa) terhadap variabel y (pemanfaatan koleksi perpustakaan) adalah sebesar 0,412 (41%), sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, dimana harga nilai korelasi (r) diperoleh nilai $r = 0,642$ yang berarti hubungan antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan mempunyai korelasi positif. Menurut Sugiyono, bila diantara 0,600–0,799 berarti berada pada kategori kuat, artinya hubungan antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan siswa di SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh secara keseluruhan tergolong kuat.

Hasil di atas perlu dibuktikan kebenarannya, setelah dibuktikan dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan, maka hasilnya adalah pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk $70-2 = 68$ maka dari daftar distribusi t didapat 1,67. Berarti $t_{hitung} < t_{tabel (68)}$, yaitu $8,25 > 1,67$ yang berarti H_0 diterima pada taraf signifikan 5% dan dk 35. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Darul ‘Ulum Banda Aceh”.

Selain menguji hipotesis dengan uji-t, hasil penelitian juga dilakukan pengujian determinasi atau koefisien determinasi (R^2) sering juga disebut sebagai koefisien penentu (K_p). Hasil pengujian menunjukkan bahwa determinasi (R^2) yang

diperoleh sebesar 0,412 (79%). Mengingat nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependent (motivasi belajar) yang dapat diterangkan oleh variabel Independen (pemanfaatan koleksi perpustakaan). Artinya semakin besar motivasi belajar siswa kelas VIII-B maka semakin besar pula pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Darul 'Ulum Banda Aceh.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh beberapa teori, dimana belajar dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor internal yang meliputi motivasi belajar siswa.² Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah:

1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
2. Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah).
3. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).³

Pandapat di atas, menerangkan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal bukan hanya diperlukan kemauan atau faktor intern siswa semata, tetapi dibutuhkan faktor eksternal, seperti berbagai pemenuhan fasilitas belajar bagi siswa agar kegiatan belajar dapat dilaksanakan dengan baik. selain itu motivasi belajar siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan Niken bahwa "motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. meskipun rendah motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, selain itu terdapat faktor-faktor

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), hlm. 56.

³ Ibid, hlm.56.

pendukung yang lain dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa.⁴

Dengan hasil penelitian ini dan diperkuat oleh teori-teori hendaknya dapat dijadikan suatu pedoman, bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan fasilitas pendukung seperti perpustakaan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Darmono, perpustakaan merupakan pusat sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh siswa sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan sekaligus sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.⁵

Mengacu pada penjelasan dan teori-teori yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan.

⁴ Niken Ratna Wijaya dalam *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMPN 77 Jakarta*. Jakarta, Rabu, 21 April 2012 No 012 tahun ke 12 hlm. 22

⁵Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi Perpustakaan Sekolah SMP Darul 'Ulum Banda Aceh, hasil ini dibuktikan dengan nilai korelasi (r) sebanyak 0,642.
2. Nilai korelasi juga di uji dengan statistik pada taraf signifikan $= 0,05$ dan dk $70-2 = 68$ maka dari daftar distribusi t didapat 1,67. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel (68)}$, yaitu $8,25 > 1,67$ yang berarti H_a diterima pada taraf signifikan 5% dan dk 68. Selain itu nilai determinasi (R^2) juga mendekati angka 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan pemanfaatan koleksi Perpustakaan Sekolah SMP Darul 'Ulum Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penelitian ini menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya kepada siswa agar memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan sumber informasi bagi siswa.
2. Sebaiknya kepada pihak perpustakaan sekolah agar selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan sekolah sehingga kebutuhan informasi siswa dapat terpenuhi.

3. Sebaiknya kepada para guru agar selalu memotivasi siswa (anak) untuk selalu belajar dan dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah.
4. Sebaiknya kepada pemerintah terkait agar selalu mengawasi perkembangan perpustakaan sekolah sehingga benar-benar berfungsi untuk pemenuhan kebutuhan informasi siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Cet. 1.* Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah, Cet IV.* Bandung: Bejana.
- Endang Sri Astuti. 2010. *Bahan Dasar Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, dkk. 2007. Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta. *Jurnal Berkala Ilmu Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Yogyakarta.*
- Hasugian Joner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi.* Medan: USU Press.
- Ibrahim Bafadal. 2009. *Pengelolaan Peprpustakaan Sekolah.* Jakarta: Bumi Akasara.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional.* Yogyakarta: Diva Press.
- Ridwan A Siregar. 1999. *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan.* Jakarta: Pustaka Utama.
- Sardiman AM. 2003. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali.
- Sudarwan Danim. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujdana. 2002. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito.
- Sugihartono dkk. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo Basuki. 2003. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka. Depdikbud.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Perkasa.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2004. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Winastwan Gora dan Sunarto. 2010. *Pakematik Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Alex Media Komputind.
- Yusufhadi. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf Pawit M. dan Suhendar, Yaya. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zakiah Daradjat. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.